

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang maju. Pendidikan memberikan sebuah kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Kemajuan bangsa bisa dicapai apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai dengan cara menempuh jenjang pendidikan yang setinggi tingginya. Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bangsa yang maju karena Indonesia memiliki banyak sekali sumber daya alam. Indonesia bahkan termasuk salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam yang melimpah ini merupakan sebuah aset yang besar bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang maju apabila dapat mengolahnya secara maksimal.

Kenyataan yang sebenarnya terjadi pendidikan di Indonesia belum dilaksanakan secara maksimal sehingga membuat kualitas pendidikan di Indonesia kurang berkualitas. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang masih rendah salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan sebuah mata pelajaran yang wajib diajarkan karena mata pelajaran ini adalah sebuah mata pelajaran yang dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan manusia

khususnya tentang alam sekitar. IPA sangatlah erat kaitanya dengan kehidupan manusia.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Menurut Susanto (2013: 167) menyatakan bahwa sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Sikap peduli lingkungan sangatlah penting dimiliki oleh siswa. Sikap peduli lingkungan bisa meliputi sikap menjaga lingkungan, merawat lingkungan dan mencegah agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia akan dapat terjaga dan terawat dengan baik apabila pendidikan lingkungan diajarkan sejak dini, apabila hal ini diterapkan sejak dini maka siswa akan terbiasa menjaga dan merawat lingkungannya agar tidak rusak. Kenyataan yang ada di lapangan saat ini masih banyak siswa yang kurang bisa menjaga dan merawat lingkungan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara permasalahan yang ditemukan di kelas VB SD Negeri Kalikidang yaitu pada prestasi belajar siswanya. Berikut adalah daftar nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPA kelas VB SD Negeri Kalikidang.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2017/2018

Jumlah siswa	Rata-rata	KKM	Tuntas		Tidak tuntas	
			Angka	Presentase	Angka	Presentase
29	49,89	70	6	20,18	23	79,31

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPA masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru cenderung mengajarkan materi hanya sebatas teori saja. Mata pelajaran IPA harusnya lebih menekankan pada konsep-konsep tidak hanya teori saja. Kebanyakan siswa hanya menghafal teorinya saja tanpa memahami konsepnya. Sumber belajar juga hanya berasal dari buku atau LKS saja padahal lingkungan sekitar juga bisa digunakan sebagai sumber belajar dan itu akan lebih bermakna pada siswa. Pembelajaran yang bermakna akan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas VB di SD Negeri Kalikidang banyak dijumpai siswa yang masih membuang sampah sembarangan di laci-laci meja maupun di lantai kelas. Siswa juga kurang peduli untuk merawat tanaman-tanaman yang ada disekitar sekolah, siswa yang masih suka menginjaki rumput walaupun sudah ada jalan, siswa yang suka memetik bunga untuk bermain. Hal ini membuktikan bahwa sikap peduli lingkungan siswa masih rendah.

Perlu adanya peran guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi belajar saja, tetapi juga berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Guru berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah, sedangkan yang

menggerakkan proses pembelajaran tersebut harus datang dari siswa, dengan demikian seorang guru perlu menerapkan sebuah pendekatan yang mengarahkan siswa untuk berperan secara aktif dan menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA dapat berfungsi untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan baik, namun hal tersebut masih belum tercapai dengan maksimal. Perlu adanya sebuah inovasi menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat memaksimalkan keduanya. Model pembelajaran yang diperlukan adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat yaitu *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran berbasis masalah. Model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk dapat lebih berpikir kritis, dapat menemukan dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan Krasdiyanto, DY (2014) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar menggunakan model *Problem Based Learning*

Guru dan peneliti sepakat menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar dan sikap peduli lingkungan di kelas VB SD Negeri Kalikidang. Melalui model *Problem Based Learning* siswa akan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sekitar merupakan salah satu yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa sehari-hari. Penelitian ini berfungsi untuk

meningkatkan prestasi dan juga sikap peduli lingkungan, sehingga dengan penerapan model problem *Problem Based Learning* siswa dapat belajar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan. Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan sikap peduli lingkungan siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VB SD Negeri Kalikidang.
2. Bagaimana peningkatan sikap peduli lingkungan melalui model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VB SD Negeri Kalikidang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VB SD Negeri Kalikidang.

2. Meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas VB SD Negeri Kalikidang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah :

1. Bagi sekolah, sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru, sebagai strategi pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, serta menambah referensi guru dalam memilih model pembelajaran.
3. Bagi peneliti, digunakan untuk menambah pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon guru SD yang memperoleh pengalaman penelitian secara ilmiah agar kelak dapat dijadikan sebagai model dalam mengajar.